PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI METODE DISKUSI PADA SISWA SMPN 2 KEMBAYAN

Erik, Sisilya Saman, Deden Ramdani
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Untan
Alamat email: setiawanerik829@yahoo.co.id

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatan kemampuan menulis surat pribadi melalui metode diskusi pada siswa kelas VII A SMPN 2 Kembayan. Dan mendiskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi. Metode yang digunakan adalah diskusi kelompok dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII. Hasil analisis penelitian data menunjukan perolehan pada siklus I rata-rata nilai 61,56. Siklus II dengan nilai rata-rata 69,53. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 77,28%, persentase ketuntasan pada siklus II adalah 89,28%, dengan kenaikanketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II adalah 12%. Metode diskusi kelompok dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis.

Kata kunci : Peningkatan, Menulis, Metode Diskusi.

Abstract : Purpose of the study is was enhance the ability of to write personal letters via the method of discussion in class VII A SMPN 2 Kembayan. And describe the efforts of teachers ability to write personal letters. Method used is a form of group discussion classroom action research. This sample is class VII. The analysis of research data shows gains in the first cycle an average value of 61,56. Second cycle with an average value of 69,53.
Percentage of mastery learning in the first cycle is 77,28% percentage of mastery learning in the second cycle is 89,28%. With the increase in mastery learning from cycle I to cycle II is 12%. Group discussion method can improve students' skill in writing skills.

Keywords : Increase, Writing, Methods discussion.

Berbahasa pada dasarnya adalah proses interaktif, komunikatif yang menekankan pada aspek-aspek bahasa. Kemampuan memahami aspek-aspek tersebut sangat menentukan keberhasilan dalam proses komunikasi. Siring hal tersebut pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berorentasi pada aspek berbahasa yang peranannya sangat penting. Ke empat aspek tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang peranannya sangat penting dalam upaya menghasilkan generasi masa depan yang kreatif, baik dalam bidang sosial maupun budaya. Menulis bertujuan untuk memberitahukan atau mengajarkan, untuk meyakinkan atau mendesak, untuk menghibur atau menyenangkan atau mengandung tujuan estetik dan tujuan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang masih dianggap sulit bagi siswa, hal ini terjadi karena selain mereka harus mampu menulis dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Siswa juga harus mengetahui teori yang berkaitan dengan masalah kriteria dan syarat-syarat suatu paragraf. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide, pikiran dan gagasan dalam bentuk tulisan yang kemudian disusun menjadi sebuah paragraf, dan dituangkan lewat surat pribadi. Ini lah yang menjadi permasalahan yang harus dicari solusinya, mengingat keterampilan menulis surat pribadi merupakan realisasi dan tujuan pengajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan intelektual siswa.

Berdasarkan hasil pada prariset tanggal 10 - 18 Agustus 2012, peneliti mengidentifikasikan permasalahan dalam proses belajar mengajar pada materi menulis surat pribadi di kelas VII A semester 1 SMPN 2 Kembayan yaitu kurangnya keterampilan siswa menulis surat pribadi. Permasalahan itu timbul sebagai pengaruh dari proses belajar mengajar yang cenderung pasif. VII A belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMPN 2 Kembayan, yaitu 65 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

Faktor penyebab pembelajaran bahasa Indonesia tidak disenangi antara lain penyampaian materi kurang menyentuh pada kebutuhan siswa, metode yang digunakan guru selalu monoton dalam pembelajaran, siswa kurang motivasi dalam belajar, dan media pembelajaran yang tidak sesuai.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa keterampilan siswa untuk menguasai materi pelajaran Bahasa Indonesia harus sesuai dengan KKM. Hal ini terbukti dari ketuntasan belajar yang distandarkan oleh SMP Negeri 2 Kembayan sebesar 65% penguasaan materi tidak tuntas dan perlu diadakan pengajaran remidial. Kenyataan untuk menulis surat pribadi keterampilan siswa belum memadai karena rata-rata penguasaan siswa di SMP Negeri 2 Kembayan di bawah KKM. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yaitu 65 atau hanya 12 orang (48%) yang tuntas dari jumlah 28 siswa.

Menyadari akan pentingnya pembelajaran berpikir kritis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, maka masalah yang perlu diatasi oleh guru adalah sebagai berikut :1) Mengembangkan Rencana Pembelajaran Bahasa

Indonesia dengan melalui metode yang mengarah kepada kemampuan berpikir siswa. 2) Menetapkan dan melatih penggunaan metode pembelajaran yang mengarah kepada kemampuan berpikir siswa. 3) Meningkatkan pemberian latihan memecahkan soal-soal berbentuk uraian. 4) Melatih siswa untuk belajar memecahkan masalah.

Adapun alasan peneliti memilih judul Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Melalui Metode Diskusi pada Siswa Kelas VII A Semester 1 SMP Negeri 2 Kembayan Tahun Pelajaran 2012/2013, dilatarbelakangi beberapa alasan sebagai berikut :1) Kurangnya interaksi antara siswa dan guru. 2) Metode dan teknik pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik dan masih bersifat konvensional. 3) Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis serta rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. 4) Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis. 5) Siswa kurang memahami materi keterampilan menulis surat pribadi.) Siswa kurang dalam menggunakan kalimat efektif, diksi dan ejaan yang benar.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis surat pribadi melalui metode diskusi kelompok pada siswa kelas VII A semester 1 SMPN 2 Kembayan Tahun pembelajaran 2012/2013. 2)Bagaiamankah pelaksanaan pembelajaran menulis surat pribadi melalui metode diskusi kelompok dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran menulis surat pribadi pada siswa kelas VII A SMPN 2 Kembayan tahun pembelajaran 2012/2013. 3) Bagamanakah hasil pembelajaran menulis surat pribadi melalui metode diskusi kelompok pada siswa kelas VII A SMPN 2 Kembayan tahun pembelajaran 2012/2013.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan umum penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Melalui Metode Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VII A Semester 1 SMP Negeri 2 Kembayan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian ini antara lain manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini :1) Upaya meningkatkan merupakan proses memperbaiki kualitas pembelajaran dengan asumsi bahwa semakin baik proses pembelajaran, maka semakin baik juga hasil belajar yang dicapai siswa (Kumandar, 2009 : 59). 2) Keterampilan menulis dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu, serta melukiskan lambang-lambang grafik yang dipahami dan dapat dibaca oleh seseorang. (Tarigan, 2008:22). 3) Surat pribadi adalah surat yang dibuat oleh seseorang atas nama pribadi dan ditujukan kepada orang lain, seperti saudara atau teman dengan tujuan tertentu. (Suparyanta, dkk. 2007:30). 4)Dalam penelitian ini yang dimaksud metode diskusi adalah cara belajar mengajar yang dilakukan semua unsur-unsur bertanggung jawab dan mengemukakan pendapat dalam membahas suatu masalah yang diakhiri dengan penarikan suatu kesimpulan.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. (Tarigan, 1982:22).

(Suparno dan Yunus, 2004:1. 14-1.23) menjelaskan mengenai tahap tersebut sebagai berikut : a) Tahap Prapenulisan. b) Tahap Penulisan. c) Tahap Pascapenulisan

Surat pribadi merupakan surat yang dibuat oleh seseorang atas nama pribadi dan ditujukan kepada orang lain, seperti saudara atau teman dengan tujuan tertentu. Dilihat dari segi penggunaan bahasanya, surat pribadi menggunakan gaya bahasa yang akrab dan kurang memperhatikan kaidah tata bahasa. Dengan demikian, surat pribadi termasuk surat tidak resmi.

Isi Surat pada dasarnya terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian pertama merupakan paragraf pembuka, bagian kedua paragraf isi dan bagian ketiga paragraf penutup. Nama pengirim surat ditulis disebelah kanan bawah, disertai tanda tangan sebagai keabsahan surat.

Pengertian Diskusi Menurut Zarkasi (2009:77) diskusi adalah sebuah proses tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapatkan pengertian bersama yang lebih jelas, lebih baik tentang sesuatu dan merampungkan kesimpulan. Di dalam diskusi selalu muncul perdebatan. Metode diskusi kelompok Diskusi ini perlu ada moderator, notulis dan beberapa peserta. Bentuk diskusi ini digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh kelompok.

Metode diskusi menurut Saffat (2009:4) metode diskusi cara belajar mengajar yang dilakukan melibatkan semua unsur untuk bertanggungjawab dan mengemukakan pendapat dalam membahas suatu masalah yang diakhiri dengan penarikan suatu kesimpulan.

Kecakapan untuk memecahkan masalah tersebut dapat dipelajari. Untuk itu siswa harus dilatih sejak kecil. Persoalan yang kompleks sering dihadapi dalam bermasyarakat karena dibutuhkan pemecahan kerja sama. Dalam hal ini diskusi merupakan jalan yang banyak memberikan kemungkinan pemecahan terbaik. Selain memberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah, juga dalam kehidupan demokratis, manusia diajak untuk hidup bermusyawarah, mencari keputusan-keputusan atas dasar persetujuan bersama bagi anak-anak, kegiatan latihan untuk peranan kepemimpinan serta peranan peserta dalam kehidupan masyarakat

Manfaat Pelaksanaan Diskusi kelompok menurut Zarkasih (2009 : 90) manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan diskusi, sebagai berikut : 1) Mendapatkan kepastian apakah ia telah mengerti atau menganggap hal yang telah dipelajarinya secara betul. 2) Menimbulkan dan membina sikap serta perbuatan siswa yang demokratis. 3) Lebih meresapkan apa yang telah dipelajari dan apa yang didengarnya melalui pendapat teman-temannya. 4) Pelajar belajar bersama atau diskusi dalam menguasai bahan yang dipelajari dengan lebih baik. 5) Menumbuhkan sikap dan cara berpikir kritis siswa. 6)

Mempunyai kemampuan untuk mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar. 7) Memupuk rasa kerjasama, toleransi dan rasa sosial.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nawawi (2005:63), metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain. Pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.Metode deskriftif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggungkapkan keadaan yang sebenarnya tentang peningkatan kemampuan menulis surat pribadi melalui metode diskusi pada siswa kelas VII A semester 1 SMP Negeri 2 Kembayan tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian dari suatu tindakan (Roesiati, dalam Kumandar, 2008:46).
Perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian dari suatu tindakan, sejalan dengan pendapat diatas Wibowo (2004:20), mengemukakan penelitian tindakan kelas diketegorikan sebagai penelitian kualitatif, karena pada saat data dianalisis digunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan fakta dan memberikan penjelasan yang memadai, sehingga fakta iu terjadi.

Sumber data penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Siswa Kelas VII A SMPN 2 Kembayan Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013.Data dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menulis surat pribadi melalui metode diskusi pada siswa VII A SMPN 2 Kembayan semester 1 tahun pelajaran 2012/2013.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumenter, dan teknik tes. 1) Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. (Margono, 2005:58).

Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode diskusi kelompok pada materi menulis surat menggunakan lembar observasi kinerja guru sedangkan observasi siswa menggunakan lembar observasi kerja siswa. 2) Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan komunikasi langsung dalam penelitian kualitatif. (Sugiono, 2010:240), “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu” dokumentasi yang digunakan berupa foto - foto kegiatan belajar mengajar. 3.) Teknik Tesmerupakan pengambilan data yang berupa informasi mengenai pengetahuan, sikap, bakat dan lainnya dapat dilakukan dengan tes atau pengukuran bekal awal atau akhir belajar dengan berbagai prosedur penelitian.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Unjuk kerja siswa menggunakan hasil kerja siswauntuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. 2) Format observasi menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. 3) Teknik tes siswa diberikan soal –soal yang berkaitan dengan surat pribadi.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Mengelompokkan aspek-aspek yang diamati meliputi pelaksanaan yang direncanakan, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menulis melalui metode diskusi kelompok serta aktivitas siswa dalam pembelajaran. 2) Analisis terlaksana atau tidaknya setiap aspek yang diamati pada setiap siklus terhadap pelaksanaan pembelajaran, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. 3) Menentukan aspek yang dinilai pada hasil pembelajaran keterampilan menulis. 4) Menganalisis hasil siswa dalam menulis surat pribadi dalam setiap siklusnya. 5) Pengelompokkan aspek yang diamati berdasarkan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran pada setiap siklus. 6) Mengadakan refleksi terhadap hasil yang diperoleh pada setiap siklus.

Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan persentase sebagai berikut: persentase = $\frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Rencana tindakan ini diarahkan untuk memperbaiki strategi pembelajaran yaitu mengacu pada penerapan metode diskusi kelompok sehingga penyajian materi lebih menarik dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.Menyusun rencana pembelajaran dengan penyajian materi dan menggunakan penerapan metode diskusi kelompok. Dan menyiapkan perangkat observasi guru, siswa dan format penilaian. Lembar penilaian RPP terlampir.

Tindakan dimulai dengan pertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 4 September 2012 dan pertemuan kedua pada tanggal 11 September 2012. Alokasi waktu untuk masing-masing pertemuan selama 2x40 menit, di ruang kelas VII A SMPN 2 Kembayan. Sesuai dengan skenario pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pelaksaanaan pembelajaran dilakukan oleh guru kelas dan siswa. Sementara itu peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran.

Tahapan Perencanaan: Hasil penelitian tindakan kelas siswa kelas VII A SMPN 2 Kembayan semester 1 menunjukan adanya perkembangan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siklus I Rencana tindakan pada siklus 1 ini diarahkan untuk memperbaiki strategi pembelajaran yaitu mengacu pada penerapan metode diskusi kelompok sehingga penyajian materi lebih menarik dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan penyajian materi dan menggunakan penerapan

metode diskusi kelompok. 2) Menyiapkan perangkat observasi guru, siswa dan format penilaian. Lembar penilaian RPP terlampir.

Tahap Pelaksanaan :1) Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengalaman siswa dalam membaca dan menulis surat pribadi. 2) Guru bertanya dengan siswa tentang beberapa hal yang berkaitan dengan surat pribadi. 3) Guru memberikan contoh surat pribadi. 4) Guru menggunakan surat pribadi tersebut sebagai model, kemudian menjelaskan karakteristik dan tujuan menulis surat pribadi. 5) Guru dan siswa menerangkan cara-cara membuat surat pribadi yang baik. 6) Siswa diarahkan untuk membuat surat pribadi. 7) Guru memberikan penguatan berupa pujian bagi siswa yang telah selesai membuat surat pribadi. 8) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tetang materi yang diberikan dan kurang jelas. 9) Guru menanyakan tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan. 10) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses belajar mengajar yang telah dilakukan. 11) Guru memberikan pekerjaan rumah.

Tahap Observasi : Kegiatan observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan tindakan siklus 1 sudah sesuai dengan yang diinginkan atau belum. Selain itu untuk mengetahui apakah metode diskusi kelompok mampu memecahkan permasalahan dalam pembelajaran menulis surat pribadi.

Tahap Refleksi : Dari hasil pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok melalui menulis surat pribadi pada siklus 1 dengan presentasi rata-rata sebagai berikut:

Hasil Observasi Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 1. Keaktifan Siswa pada Siklus I

Aspek yang diamati	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
Kesiapan menerima pelajaran	70%	75%	72,50%
Proses kegiatan belajar mengajar	60%	72%	65%
Keaktifan proses pembelajaran	72%	75%	73,50%

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Siklus	Tuntas	Tidak tuntas	Rata-rata kelas
Prasiklus	46,42%	53,57%	61,78
Siklus I	89,28%	10,71%	62,92

Tabel 3. Keaktifan Siswa pada Siklus Kedua (siklus II)

Aspek yang diamati	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
Kesiapan menerima pelajaran	85%	86%	85,50%
Proses kegiatan belajar mengajar	80%	82%	81%

Keaktifan proses pembelajaran	85%	86%	85,50%

Tabel 4. Peningkatan Keaktifan Siswa Siklus I dan Siklus II

Aspek yang diamati	Siklus I	SiklusII	Peningkatan keaktifan
Kesiapan menerima pembelajaran	72,50%	85,50%	13%
Proses kegiatan belajar mengajar	66%	81%	15%
Keaktifan proses pembelajaran	73,50%	85,50%	12%

Tabel 5. Indikator Kerja dan Hasil Belajar Menulis Surat Pribadi Silus I dan Siklus II.

Tindakan kelas	Ketuntasan	Nilai Rata-Rata
89,28%	65%	89,28%
62,92%	66%	66.07%

Pembahasan

Berdasarkan tabel di atas, pada siklus I ini dapat dilihat persentasi keaktifan siswa mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan menggunakan metode diskusi kelompok mencapai rata-rata 73,50%.

Pada pertemuan siklus I keaktifan siswa 72%, setelah dilakukan perbaikan dalam proses belajar mengajar maka keaktifan proses belajar pada siklus I pertemuan kedua menjadi 75%. Demikian juga pada proses kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama terdapat 60%, siklus I pertemuan kedua menjadi 72%, mengalami peningkatan rata-rata 65%.Dari hasil ini peneliti merasa cukup puas karena terlihat adanya kemajuan pada siklus I.

Dalam siklus I ini dapat dilihat persentase hasil siswa mencapai 89,28%. Sebagai perbandingan hasil pada ulangan harian (Prasiklus) menunjukan adanya peningkatan. Keteuntasan siswa setelah penelitian melakukan tindakan pada siklus I mencapai 89,28%. Hal ini telah menunjukan tercapainya indikator kerja pada siklus I yaitu ketuntasan siswa minimal sebesar 65%.

Keterampilan siswa dilihat dari nilai tes atau ulangan harian pada siklus I menunjukan kemajuan yang cukup berarti, tetapi belum begitu memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh yaitu: pada siklus I pertemuan pertama keaktifan siswa 72%. Setelah dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran maka keaktifan pada siklus pertemuan pertama menjadi 75%. Demikian juga pada proses kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama 60%, siklus I pertemuan kedua menjadi 72% sehingga mengalami peningkatan rata-rata 65%. Kesiapan siswa menerima pembelajaran siklus I pertemuan pertama 75% pada siklus I pertemuan kedua menjadi 75%, sehingga peningkatannya rata-rata 72,50%.

Pada siklus II keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat. Pada siklus II petemuan pertama ada 85%, sedangkan pada

siklus II pertemuan kedua 86%. Sehingga rata-ratanya 85,50%. Pada proses kegiatan belajar mengajar siklus II pertemuan pertama 80% dan siklus II pertemuan kedua 82% sehingga rata-ratanya menjadi 81%. Kesiapan siswa menerima pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama 85% dan siklus II pertemuan kedua 86%. Sehingga rata-ratanya 85,50%. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II, persentasi rata-rata keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran meningkat.

Siklus II rencana tindakan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus kedua ini dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus pertama.Menyusun rencana pembelajaran meliputi skenario dan alokasi waktu.Memperbaiki strategi pembelajaran dengan menekankan pada teknik penerapan model pembelajaran dengan metode diskusi kelompok.Siklus II ini siswa harus lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam tabel 4 peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran siklus I dan siklus II, bahwa dalam kesiapan menerima pembelajaran siklus I 72,50% dan siklus II 85,50 %. Maka mengalami peningkatan keaktifitasannya 13%.Dalam kegiatan proses belajar mengajar siklus I 66%,siklus II 81% sehingga mengalami peningkatan keaktifitasannya 15%. Keatifan proses pembelajaran siklus I 73,50% siklus II 85,50%sehingga mengalami peningkatan keaktifitasannya 12%.Peningkatan aktifitas siswa sangat memuaskan dengan persentase 85,50% siswa aktif mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan keaktifan siswa juga diikuti oleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 66,07.

Indikator ketuntasan belajar siswa yang mendapat nilai lebih besar sama dengan 60 yang ingin dicapai pada siklus I sebesar 65%. Dan siklus II sebesar 65% dengan nilai rata –rata 66. Setelah dilakukan pemberian tindakan maka hasil yang dicapai siswa pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 89,28% dan nilai rata-rata 62,92%. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa 89,28% dan nilai rata-rata 66,07%. Ini menunjukan bahwa indikator kerja penelitian tindakan kelas telah tercapai,dengan peningkatan 3,15%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan siswa kelas V11 A SMPN 2 Kembayan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Perencanaan pembelajaran peneliti mengacu pada RPP sehingga metode diskusi kelompok dapat terlaksana secara baik dan meningkatkan kemajuan belajar siswa. 2) Pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan kemajuan belajar siwa.3) Rata–rata nilai keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan metode diskusi mengalami peningkatan, dari nilai rata-rata 62,92 menjadi nilai rata-rata 85,50.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, untuk keberhasilan dalam pembelajaran di kelas saran yang dapat peneliti tuliskan agar dapat memberikan manfaat yang optimal dalam pembelajaran adalah:Dalam perencanaan pembelajaan hendaknya guru dapat menkondisikan kelas sesuai dengan karakteristik siswa.Dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya selalu menekankan kepada siswa sebagai titik fokus keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam upaya peningkatan hasil belajar guru diharapkan menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan melihat afektif, psikomotor dan kognitif.

Daftar Rujukan

. Margono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Karya.

Nawawi, Hadari. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Rahardi, Kunjana. 2008. *Aturan Pembuatan dan Pemakaian Bahasa Surat Dinas*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suparno dan Mohammad Yunus. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Tarigan, Hendri Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.